

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus**

##### **1. Tinjauan Historis**

UUD tahun 1945 paragraf keempat menjelaskan bahwa “salah satu tujuan bangsa negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa”. Oleh karena itu, agar tujuan tersebut terwujud, tentu menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia, termasuk salah satunya yaitu Yayasan LP Ma’arif bidang pendidikan.

Mengingat dan mencermati bahwa pada saat itu penduduk Desa Cranggang rata-rata memiliki tingkat penghasilan yang rendah. Oleh karena itu perlu upaya untuk menampung dan memberikan peluang belajar bagi mereka yang kurang mampu. Sehingga muncul gagasan dari para pendidik di sekitar desa Cranggang untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah dalam upaya menampung siswa lulusan MI dan SD dari wilayah sekitar desa Cranggang.

Melihat latar belakang tersebut kemudian diadakannya rapat tentang pendirian Madrasah Tsanawiyah oleh Yayasan LP Ma’arif bersama para tokoh kyai di sekitar Desa Cranggang sehingga menciptakan gagasan sebagai berikut:

- a. Membuat komite pendiri MTs NU Darul Anwar Cranggang Kudus,
- b. Mengkonsultasikan gagasan ke LP Maarif cabang Kudus,
- c. Pengajuan surat permohonan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

Hasil dari diskusi dengan LP Maarif NU, pada tahun 2003 berdirilah sebuah instansi Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Darul Anwar dengan keadaan sebagai berikut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data Dokumen MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 5 Desember 2019.

- a. Identitas Sekolah
  - 1) Nama sekolah : MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus
  - 2) Alamat : Jln. Masjid Desa Cranggang Rt. 01 Rw. 03 CranggangDawe Kudus
  - 3) Status terdaftar : NSS/M1121233190052
  - 4) SK Akreditasi Akhir : Dp. 021454
  - 5) NPSN : 20364149
  - 6) Status : Swasta.
- b. Data Tanah dan Bangunan
  - 1) Jumlah tanah : 2023 m<sup>2</sup>
  - 2) Jumlah tanah bersertifikat : 2023 m<sup>2</sup>
  - 3) Keseluruhan luas bangunan : 310 m<sup>2</sup>

## 2. Struktur Organisasi Madrasah

- a. Kepala Madrasah : Drs. H. M. Zuhdi
- b. Wakil Kepala
  - 1) Kurikulum : Ahmad Roziqin, S.Pd.I
  - 2) Kesiswaan : Kartubi, SH., S.Pd.
  - 3) Sarana Prasarana : Muragil, S. Pd.
  - 4) Humas : Satibi, S. Pd.
  - 5) Bimbingan dan Konseling : Ahmad Thoyib, S.Pd.I.
- c. Wali-wali Kelas
  - 1) Kelas VII
    - A : Solichatun, S.Pd.
    - B : Arin Arfianti, S.Pd.I
  - 2) Kelas VIII
    - A : Muragil, S.Pd.
    - B : Andreani Lina Puspitasari, S.Pd.
  - 3) Kelas IX
    - A : Rifa'I, S.Pd.
    - B : Apriliya widyaningsih S. Pd.
  - 4) Staf Pegawai
    - Kepala Tata Usaha : Aguh Prayoga
    - Staf Tata Keuangan : Andreani Lina Puspitasari, S.Pd.
    - Kepala Perpustakaan : Arin Arfianti S. Pd.

Bagian Kebersihan : H. Karjono.<sup>2</sup>

### 3. Keadaan Pendidik dan Staf Pegawai

Pendidik staf pegawai di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus berjumlah 19 orang terdiri dari 18 tenaga pendidik dan 1 tenaga Tata Usaha (TU). Tingkat pendidikan guru di madrasah tersebut mayoritas berpendidikan strata 1 tetapi ada juga pendidik yang lulusan dari pesantren. Berikut ini adalah daftar nama guru dan mata pelajaran yang diampu:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru beserta Mata Pelajarannya**

NO.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs.M.Zuhdi	Adab, Fikih
2	Sholikan	Ilmu Tafsir, ilmu Mantiq, Nahwu
3	Rifai	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Satibi, S.Pd.	Bahasa Arab, Shorof
5	Sunnipah, S.Ag.	B. Jawa
6	Kartubi, S.H.	IPA
7	Syafiq	Faroidl, Hadits, Fiqih Salaf
8	Arin Arfianti	Matematika
9	Ahmad Roziqin, S. Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), KE-NU-AN
10	Sholichatun, S. Pd.	Bahasa Indonesia
11	Apriliya, S. Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
12	Andreani L, S. Pd.	B. Inggris
13	Nasyruddin, S. Pd.	Bahasa Arab
14	Muragil, S. Pd.	Quran Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam
15	Ahmat Thoyyib, S. Pd.	TIK
16	Aguh Prayogo	Penjasorkes
17	Ulfiani Miftahul Jannah	Tata Usaha

<sup>2</sup>Data Dokumen MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 5 Desember 2019.

<sup>3</sup>Data Dokumen MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 5 Desember 2019.

#### 4. Keadaan Siswa MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Tabel 4.2

Data Siswa MTs NU Darul Anwar Cranggang DaweKudus Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	22
2	VII B	22
3	VIII A	20
4	VIII B	21
5	IX A	20
6	IX B	20
Jumlah		125

#### 5. Sarana dan prasarana

Keberhasilan suatu kegiatan prose pembelajaran tentu tidak lepas dari peran sarana prasarama yang digunakan pada pendidikan formal salah satunya di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Berikut adalah gambaran umum tentang oprasionalisasi sarana dan prasarana yang digunakan, seperti: gedung, ruang belajar, alat atau media pendidikan, meja, kursi, papan tulis, dan lain sebagainya.

### B. Analisis Data

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari-Februari 2020, bertempat di MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus kelas VIII.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain "*Posttes-Only Control Design*" yaitu dengan menggunakan analisis nilai dari *posttest* peserta didik. Berikut adalah rancangan yang digunakan:

Tabel 4.3

Model Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes
"Eksperimeng"	X	" <i>Post-Test</i> "
"Kontroln"	Y	" <i>Post-Test</i> "

Tahapan analisis penelitian ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengobservasi terlebih dahulu kondisi lingkungan.
- 2) Peneliti merancang sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menyiapkan media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan susunan yang berupa kisi-kisi instrumen test.
- 4) Menyusun instrument tes yang berupa soal pilihan ganda.
- 5) Melakukan percobaan pengujian tes kepada peserta didik kelas IX yang telah mendapatkan materi tentang akhlak terpuji terhadap diri sendiri.
- 6) Mengkaji kembali soal uji coba dandiambil soal yang valid untuk dijadikan soal *Post-test*.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kelompok Kelas Eksperimen

“Pembelajaran pada kelas eksperimen ini dilakukan pada kelas VIII A dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif untuk membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2x pertemuan (4x40 menit) dan 1x pertemuan (1x40 menit) yang digunakan untuk uji *Post-test* pada peserta didik.”

“Adapun alur dari proses pembelajaran metode partisipatif yaitu:

- a) Guru meminta peserta didik untuk membuka buku LKS Aqidah Akhlak.
- b) Guru menjelaskan materi “Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri” secara singkat.
- c) Guru mengadakan tanya jawab.
- d) Pada pertemuan pertama, guru memakai teknik permainan (*Games*) dengan memberikan permainan “pencarian kata”

seputar contoh akhlak terpuji terhadap diri sendiri yang diikuti oleh seluruh peserta didik.

- e) Pada pertemuan ke-2, guru membagi kelompok sesuai jumlah peserta didik.
  - f) Guru menerapkan teknik penggunaan alat bantu pandang (*Visual Aids*) berupa gambar yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji kepada tiap kelompok.
  - g) Guru meminta peserta didik tiap kelompok untuk mendeskripsikan gambar tersebut.
  - h) Guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
  - i) Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
  - j) Guru menyimpulkan materi.
  - k) Evaluasi.
- 2) Kelompok Kelas Kontrol

Metode yang diterapkan pada kelompok kelas kontrol adalah metode belajar konvensional dengan teknik ceramah dan tanya jawab. Metode ini memfokuskan pada pendidik sedangkan peserta didik hanya mengamati. “Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3x pertemuan, 2x pertemuan (4x40 menit) dan 1x pertemuan (1x40 menit) untuk kegiatan pengujian *Post-test* pada peserta didik.”

Berdasarkan pengamatan guru, kegiatan belajar yang berlangsung pada kelompok kelas kontrol ini memang cenderung sangat membosankan sehingga peserta didik merasa jenuh dan tingkat semangat belajarnya menurun. Dalam hal ini, peserta didik hanya mengamati materi yang ada di LKS dengan mendengarkan penjelasan dari guru.

- 3) Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi ini diberikan pada pertemuan akhir sebagai ujian *Post-test* setelah peserta didik mendapat perlakuan dengan penggunaan metode yang berbeda. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak serta bertujuan

untuk memperoleh data nilai setelah perlakuan yang akan dijadikan bukti pengujian hipotesis.

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

Analisis uji coba instrumen ini diuji cobakan pada kelas IX yang sudah mendapatkan materi Aqidah Akhlak tentang materi Akhlak Terpuji. Soal uji coba ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Setelah menganalisis soal tersebut dengan mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda maka soal tersebut akan digunakan sebagai soal *post-test* yang akan diujikan pada kelas VIII baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil analisis soal uji coba instrumen :

### a. Analisis Validitas

Validitas diartikan sebagai suatu pengukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidak pada tiap soal tes. Jika ada soal yang tidak valid maka soal tersebut akan di buang dan tidak digunakan. Hasil soal yang valid akan digunakan sebagai pengujian *posttest* pada kelas eksperimen da kelas control. Untuk menganalisis kevalidan tiap soal maka peneliti membagikan soal tersebut kepada 3 rater yaitu dari dosen ahli dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq untuk mendapat pengkajian lebih lanjut atas kevalidan dari tiap butir soal. Dari hasil pengujian validitas terhadap 3 rater dari dosen ahli terdapat perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Uji Validitas Rater**

Butir Soal	Penilaian Rater			S				N(c-1)	V-Aiken	Keterangan
	I	II	III	SI	SII	SIII	$\sum S$			
1	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75	Tinggi
2	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333	Sangat Tinggi
3	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Sangat Tinggi
4	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667	Sangat

											Tinggi
5	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
6	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
7	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
8	5	5	3	4	4	2	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
9	4	5	3	3	4	2	9	12	0.75		Tinggi
10	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
11	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
12	5	5	3	4	4	2	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
13	5	5	5	4	4	4	12	12	1		Sangat Tinggi
14	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
15	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
16	5	5	3	4	4	2	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
17	5	5	5	4	4	4	12	12	1		Sangat Tinggi
18	5	5	3	4	4	2	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
19	5	5	4	4	4	3	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
20	5	5	3	4	4	2	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
21	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667		Sangat Tinggi
22	5	5	5	4	4	4	12	12	1		Sangat Tinggi
23	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333		Sangat Tinggi
24	4	5	4	3	4	3	10	12	0.833333		Sangat

										Tinggi
25	4	5	5	3	4	4	11	12	0.916667	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas rater terdapat kriteria butir soal “Sangat Tinggi” jika nilai V-Aiken terdapat pada angka antara 0,81-1,00. Kriteria butir soal dapat dikatakan “Tinggi” jika nilai V-Aiken terdapat pada angka antara 0,61-0,80. (Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1)

Setelah pengujian validitas dari 3 rater dosen ahli selanjutnya butir soal tersebut akan diujikan kepada peserta uji coba (responden) kelas IX yang telah menerima materi Aqidah Akhlak dengan tema “Akhlak Terpuji” untuk dijadikan perolehan data dari uji validitas, reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan menggunakan rumus korelasi point biserial pada butir soal maka diketahui jumlah peserta uji coba (kelas IX),  $N$  (peserta uji coba) = 38 dan taraf signifikansi 5% didapat = 0,320. Jadi item soal dikatakan valid jika  $> 0,320$  (lebih besar dari 0,320), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Validitas Butir Soal**

No.	Kriteria	Taraf Signifikan	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Valid	0.320	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24	20
2	Tidak Valid	0.320	3, 13, 17, 19, 25	5
Jumlah				25

Berdasarkan table 4.5 pada perhitungan validitas soal uji coba terdapat 20 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Jadi, butir soal yang valid akan digunakan sebagai soal *Post-*

*Test* untuk kelas eksperimen dan kontrol, sedangkan butir soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 beserta perhitungan menggunakan SPSS 16.0).

**b. Analisis Reliabilitas**

Analisis uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana pengukuran sebuah tes yang tetap konsisten setelah dikaji berulang-ulang dengan kondisi yang sama. Penelitian dapat dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang konsisten dengan pengukuran yang sama.

**Tabel 4.6**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	25

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada 25 butir soal diperoleh 0,747. “Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini mempunyai kualitas reliabel yang tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interfal 0,6 – 0,7.” Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

**c. Analisis Taraf Kesukaran**

Analisis tingkat kesukaran ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan tersebut tergolong mudah atau sulit. Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran soal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	0	0
2	Sedang	2, 5, 8, 9, 11, 13, 17, 20, 25	9
3	Mudah	1, 3, 4, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24	16

Jumlah	25
--------	----

Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 beserta perhitungan spss 16.0.

#### d. Analisis Daya pembeda

Pengujian analisis daya pembeda soal ini digunakan untuk melihat perbedaan antar siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal dapat diperoleh hasil dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Tidak Baik (Negatif)	13, 17	2
2	Jelek	3, 18, 19, 21, 25	5
3	Cukup	1, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 15, 20, 22, 23	12
4	Baik	2, 9, 10, 11, 16, 24	6
5	Sangat Baik	0	0
Jumlah			25

Untuk melihat data secara rinci dapat dilihat pada lampiran 2 berdasarkan perhitungan excel.

### 3. Analisis Data Hasil Penelitian

#### a. Analisis Tahap Awal

Dalam menganalisis data pada tahap pertama, penulis menggunakan nilai hasil dari data PTS kelas VIII A dan VIII B semester ganjil. Nilai PTS ini nantinya akan digunakan sebagai data awal untuk menguji data normalitas, homogenitas, dan data hipotesis awal sebelum penerapan metode pembelajaran partisipatif. Analisis tahap awal ini yaitu “analisis data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah untuk dijadikan sebagai bahan objek penelitian”. Berikut

adalah data nilai PTS semester ganjil siswa kelas VIII A dan kelas VIII B;

**Tabel 4.9**

**Data Nilai PTS Semester Ganjil Kelas VIII**

NO.	Kelas Eksperimen (VIII A)	Kelas Kontrol (VIII B)
1	78	68
2	73	74
3	84	70
4	72	72
5	78	75
6	64	62
7	68	70
8	55	55
9	60	57
10	65	68
11	70	65
12	72	70
13	80	67
14	70	68
15	82	70
16	73	75
17	72	73
18	70	74
19	65	85
20	60	72
21		80
MEAN	70,55	70

Berikut ini adalah uji analisis data yang digunakan pada tahap awal:

**1) Uji Normalitas Data Awal**

Uji normalitas pada data awal diperoleh dari data nilai PTS siswa kelas VIII semester ganjil dengan menggunakan uji SPSS 16.0 dengan metode *Kolomogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini dilakukan pada masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Taraf signifikansi pada uji normalitas ini adalah jika nilai Sig. >0,05

maka data distribusi dikatakan normal, dan jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* akan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Awal *Kolmogorov-Smirnov***  
**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Kelas A	.124	20	.200*	.975	20	.862
	Kelas B	.146	21	.200*	.956	21	.433

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig.  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sampel-sampel dari populasi berdistribusimnormal. (untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3).

## 2) Uji Homogenitas Awal

Secara garis besar, pengujian homogenitas ini untuk memastikan bahwa populasi yang akan diukur ini homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini adalah tabel perhitungan dari uji homogenitas awal sebelum perlakuan yang menggunakan uji SPSS 16.0;

**Tabel 4.11**  
**Uji Homogenitas Awal**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
 Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.541	1	39	.466

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji SPSS 16.0 dapat diketahui jika nilai signifikansi yaitu  $0,466 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan homogen.

### 3) Uji Hipotesis Awal

Uji hipotesis awal menggunakan “*uji independent sample t-test*” yang digunakan untuk menguji dua rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji kesamaan rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari kedua sampel yang signifikan atau tidak. Pengujian uji hipotesis awal ini menggunakan data nilai dari hasil nilai PTS siswa kelas VIII A (eksperimen) dan kelas VIII B (kontrol). Berikut ini adalah tabel hasil uji independent sample t-test.

**Tabel 4.12**  
**Uji Independent Sample T-test dengan SPSS 16.0**  
**Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Kelas A	20	70.5500	7.63286	1.70676
	Kelas B	21	70.0000	6.81175	1.48645

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Has il Bel ajar Aqi dah Akh lak	Equal variances assumed	.541	.466	.244	39	.809	.55000	2.25690	-4.01501	5.11501
	Equal variances not assumed			.243	37.990	.809	.55000	2.26331	-4.03186	5.13186

Berdasarkan tabel 4.10 (*Independent Sample t-test*) terlihat bahwa “nilai Sig. (2-Tailed)  $0,809 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”. Populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awalnya memiliki kemampuan yang sama.

**b. Analisis Tahap Akhir**

Pengujian analisis data pada tahap akhir, penulis menggunakan data nilai *Post-test* yang berisi 20 butir soal yang telah diujikan pada kelas VIII A (eksperimen) dan kelas VIII B (kontrol). Berikut ini adalah hasil nilai uji *Post-test* dalam tahap akhir:

**Tabel 4.13**  
**Data Nilai Uji *Post-test* Kelas VIII A dan VIII B**

NO. Absen	NILAI <i>Post-Test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
1	80	75
2	85	80
3	100	80
4	95	90
5	100	85
6	85	80
7	85	75
8	70	70
9	80	70
10	75	75
11	75	85
12	85	75
13	95	70
14	85	70
15	95	80
16	95	75
17	90	90
18	95	85
19	80	85
20	90	90
21		85
<b>MEAN</b>	<b>87</b>	<b>79.52</b>

Setelah diketahui nilai uji *post-test* maka selanjutnya penulis melakukan pengujian pada tahap akhir yaitu uji normalitas akhir, uji homogenitas akhir, dan uji hipotesis akhir setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1) Uji Normalitas Data Akhir

Pengujian data normalitas pada tahap akhir ini menggunakan data nilai *Post-Test* peserta didik setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran. Data nilai *post-test* ini diperoleh dari kelas VIII A (eksperimen) dan

kelas VIII B (kontrol). Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang akan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas Akhir *Kolmogorov-Smirnov***  
**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Kelas A	.173	20	.120	.943	20	.276
	Kelas B	.173	21	.100	.905	21	.044

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel analisis uji normalitas akhir yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa Signifikansi kelas eksperimen (VIII A) adalah  $0,120 > 0,05$  dan pada kelas kontrol bersignifikansi  $0,100 > 0,05$ . “Maka dapat disimpulkan bahwa sampel-sampel dari populasi berdistribusi normal”. (untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4).

## 2) Uji Homogenitas Akhir

Perhitungan uji homogenitas ini menggunakan data nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas dapat dikatakan homogen jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  dan jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka hasil pengujian dikatakan tidak homogen.

**Tabel 4.15**  
**Uji Homogenitas Akhir dengan Uji SPSS 16.0**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.282	1	39	.264

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji SPSS 16.0 dapat diketahui “jika nilai signifikansi yaitu  $0,264 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan homogen”.

### 3) Uji Hipotesis Akhir

Pengujian hipotesis akhir yang menggunakan uji *independent sample t-test* ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa pengaruhnya penerapan metode pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar peserta didik. Data nilai diperoleh dari pengujian hipotesis akhir ini yaitu dari hasil nilai uji *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian hipotesis akhir dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16**  
**Uji Akhir *Independent Sample T-test* dengan SPSS 16.0**  
**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas A	20	87.00	8.645	1.933
Aqidah Akhlak	Kelas B	21	79.52	6.875	1.500

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Equal variances assumed	1.282	.264	3.073	39	.004	7.476	2.433	2.555	12.398
	Equal variances not assumed			3.055	36.277	.004	7.476	2.447	2.515	12.437

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa nilai Sig. (2-Tailed)  $0,004 < 0,05$ , “maka  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatif ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe

Kudus. (untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian penelitian yang telah penulis lakukan, langkah awal untuk dapat melihat ada dan tidaknya pengaruh metode pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII yaitu peneliti menggunakan hasil penilaian tengah semester (PTS) peserta didik kelas VIII. Dari data nilai PTS diketahui nilai KKM yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelum perlakuan pada kelas VIII A adalah 70,55 dan kelas VIII B adalah 70,00. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak belum sesuai dengan standar KKM yang ditentukan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Muragil S.Pd., selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa:

“Banyaknya problem yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ini terdapat dari kurang matangnya persiapan guru ketika hendak mengajar. Pembelajaran hanya cenderung pada penggunaan metode ceramah sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya penggunaan metode yang bervariasi juga menyebabkan peserta didik kurang aktif dan berkembang sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.”<sup>4</sup>

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu factor yang berdampak terhadap keberhasilan suatu misi pendidikan. metode pembelajaran apabila dilakukan dengan baik dan tepat maka akibatnya tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik.

#### 1. Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran partisipatif adalah “kegiatan pembelajaran di mana semua pihak, termasuk pendidik

---

<sup>4</sup>Muragil, wawancara oleh penulis, 6 Januari 2020, wawancara ke-3, transkrip.

dan peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran”.<sup>5</sup>

Adapun tahap-tahap dalam metode pembelajaran partisipatif antara lain:

- a. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku LKS Aqidah Akhlak;
- b. Guru menjelaskan materi “Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri” secara singkat;
- c. Guru mengadakan tanya jawab;
- d. Pada pertemuan pertama, guru menggunakan teknik permainan “pencarian kata” seputar contoh akhlak terpuji terhadap diri sendiri yang diikuti oleh seluruh peserta didik;
- e. Pada pertemuan ke-2, guru menggunakan teknik alat bantu pandang (Visual Aids) dengan mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- f. Guru membagikan sebuah sketsa/gambar yang berkaitan dengan materi akhlak terpuji kepada tiap kelompok;
- g. Guru memilih tiap kelompok secara acak lalu menyuruhnya kedepan untuk menceritakan maksud dari sketsa/gambar;
- h. Guru menyuruh anggota lain untuk memberikan ulasan
- i. Guru menyimpulkan materi;
- j. Evaluasi.

pada kegiatan proses pembelajaran, masing-masing kelas mendapat tindakan yang berbeda. Kelas VIII A (eksperimen) mendapat perlakuan penggunaan metode partisipatif, sedangkan pada kelas VIII B (kontrol) menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah mendapat tindakan yang berbeda, setiap kelas mendapat evaluasi berupa uji *post-test* berupa pilihan ganda.

Pengujian test akhir (uji *post-test*) ini merupakan hasil analisis soal uji coba yang telah di nilai oleh beberapa ahli yang kemudian akan diujicobakan pada

---

<sup>5</sup>Konmpri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 282.

kelas IX yang sudah mendapatkan materi Akhlak Terpuji sebagai responden dengan jumlah 25 soal. Tes ujicoba tersebut kemudian diuji kelayakannya yaitu dengan pengujian validitas, reliabelitas, taraf kesukarn, dan daya penbeda.

Hasil analisis menyatakan dari 25 butir soal ini terdapat 20 butir soal yang valid dan reliabel. Setelah itu kemudian peneliti melakukan pengujian taraf kesukaran dengan hasil 9 soal kategori sedang dan 16 soal dengan kategori mudah. Sedangkan untuk uji daya pembeda terdapat hasil 6 soal kategori baik, 12 soal cukup baik, 5 soal pada kategori tidak baik, dan 2 soal dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga, hasil observasi dari penelitiann ini penulis mengambil 20 soal yang akan di dalam tes akhir (uji *posst-test*) untuk kelas eksperimn dan kelas kontrol.

Melihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 87 sedangkan pada kelas kontrol 79,52.

## **2. Pengaruh Metode Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya yang dibuat oleh peneliti diawal penelitian dengan sebaik mungkin untuk menerima kesimpulan antara diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis di akhir penelitian. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji spss *independent sample t-test*.

Uji hipotesis dengan perhitungan SPSS *independent sample t-test* ini diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 87,00 dan pada kelas kontrol sebesar 79,52. Sedangkan pada pengujian spss dari analisis data akhir menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) pada kelas eksperimen 0,004 dan pada kelas kontrol 0,004 artinya nilai sig  $<0,005$  yang berarti  $H_0$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran partisipatif

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

